



## Walau APBD Belum Disetujui Mendagri Perbaiki Jalan Tetap Dikerjakan

**JAKARTA (Pos Kota)** - Meski Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta belum disetujui Menteri Dalam Negeri (Mendagri), tetapi beberapa proyek bisa dikerjakan. Utamanya terhadap beberapa perbaikan infrastruktur yang mendesak, seperti jalan rusak.

Kepala Dina Bina Marga DKI Jakarta, Yusmada, menjelaskan meski APBD 2015 belum disetujui Mendagri, tetapi bila menyangkut jalan rusak boleh langsung diperbaiki. Penggunaan dana mendahului itu sesuai dengan Peraturan Gubernur nomor 211 tahun 2014 tentang belanja mendahului.

"Isunya kalau kita memperbaiki jalan sebelum APBD disetujui tabrak aturan padahal tidak. Kita ingin luruskan karena itu menggunakan anggaran mendahului," kata Yusmada di Balaikota, Senin (2/3).

Dia menyebutkan pasca banjir ini pihaknya memperoleh 1.091 pengaduan seputar jalan berlobang. Dari jumlah tersebut sebanyak 680 titik sudah ditangani atau sekitar 62,3 persen.

"Penggunaan anggaran mendahului ini juga telah diperkuat dengan keluarnya Surat Penyediaan Dana (SPD) dari BPKD (Badan Pengelola Keuangan Daerah)," ucapnya.

Sesuai dengan data dari Dinas Bina Marga, masing-masing wilayah mendapatkan anggaran yang bervariasi. Misalnya Jakarta Pusat anggaran mendahului sebesar Rp7,4

miliar, Jakarta Utara Rp 6,6 miliar, Jakarta Barat Rp 7,6 miliar, Jakarta Selatan Rp 7,9 miliar, Jakarta Timur Rp 6,4 miliar.

### TAK LELANG

Yusmada menjelaskan dalam perbaikan jalan berlobang tidak membutuhkan lelang. Sebab perbaikan dilakukan secara swakelola. Sementara itu, untuk pembelian peralatan melalui e-katalog di Lembaga Kebijakan Pengadaan barang dan jasa Pemerintah (LKPP).

Dia mengatakan, perbaikan jalan berlobang itu sangat mendesak. Karena dikhawatirkan mengakibatkan kecelakaan, khususnya bagi kendaraan roda dua. "Jalan berlobang harus segera ditutup, makanya masuk dalam anggaran mendahului," tandasnya. (guruh/st)